

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INDEKS ALAMAT PASIEN MENGUNAKAN MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010 DI PUSKESMAS CIBEUNYING

¹Fivra Margeritta Maro, ²Meira Hidayati, ³Riky Faza

¹²³Program Studi Informatika Rekam Medis

Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: piksi.fivra.18403042@gmail.com

ABSTRACT

Address Index is a tabulation of data containing the addresses/regions of patients who have been treated at the Puskesmas. The Cibeunying Health Center in indexing patient addresses has been computerized, namely by connecting to SIMPUS and quite effective in recapitulation, it has been computerized by recapitulating patient data whose addresses are not clear or not indexed. Then it is computerized. accurate. Information technology, which is a combination of computer technology and telecommunications, changes the industrial paradigm to a post-industrial paradigm which means it also changes the behavior of the business or business environment, which means that information technology gains closeness between business people and their customers, because this shortens the distance and time. Design model using SDLC Planning (Planning), Analysis (Analysis), Design (Design), Implementation (Implementation), Maintenance (Maintenance). Address Index Information System Address at Puskesmas Cibeunying, to input a computerized address index report that is directly connected by the health office can be called SIMPUS. The medical record installation officer no longer needs to type in Microsoft excel and then move it again, if there is an error in the address, just go to the registration section directly to see more details. If it is complete, all patient address indexes will be effective and efficient.

Keywords: Index of addresses, information, health centers.

ABSTRAK

Indeks Alamat adalah Tabulasi data yang berisi alamat/wilayah pasien yang pernah berobat ke Puskesmas. Puskesmas Cibeunying dalam mengindekskan alamat pasien sudah terkomputerisasi yaitu dengan terhubung ke SIMPUS dan cukup efektif dalam rekapitulasi sudah terkomputerisasi dengan merekap data pasien yang alamat nya kurang jelas atau tidak terindeksi. Maka sudah terkomputerisasi Hal ini kurang beresiko terjadinya kekeliruan dalam perhitungan data jumlah alamat pasien yang kurang akurat. Teknologi informasi yang merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, mengganti paradigma industrial menjadi paradigma post-industrial yang berarti juga merubah perilaku lingkungan bisnis atau pebisnis, yang berarti bahwa teknologi informasi memperoleh kedekatan antara pebisnis dengan pelanggannya, karena ini mempersingkat jarak dan waktu. Model Perancangan menggunakan SDLC Perencanaan (Planning), Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Implementasi (Implementation), Pemeliharaan (Maintenance). alamat Sistem Informasi Indeks Alamat di Puskesmas Cibeunying, untuk menginput laporan indeks alamat sudah secara komputerisasi yang terhubung langsung oleh dinas kesehatan bisa disebut SIMPUS. Petugas instalasi rekam medis tidak perlu lagi ketik di Microsoft excel baru di pindahkan lagi, jika ada kesalahan alamat tinggal menemui secara langsung bagian pendaftaran untuk melihat lebih lengkap. Jika sudah lengkap semua indeks alamat pasien akan menjadi efektif dan efisien.

Kata kunci : Indeks Alamat, Informasi, Puskesmas.

PENDAHULUAN

Menurut Depkes RI (2009), pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Rekam medis adalah catatan medis tentang bagaimana pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien selama masa perawatan. Menurut PERMENKES nomor 269/MENKES/PER/3/II/2008, rekam medis adalah suatu berkas yang berisikan catatan atau dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Petugas rekam medis melakukan proses pengolahan data rekam medis sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pelaporan rumah sakit dengan melalui proses pendaftaran pasien, merakit formulir berkas rekam medis (assembling) dan analisis kelengkapan berkas rekam medis rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat, pemberian kode penyakit (coding), tabulasi penyakit (indexing), pelaporan rumah sakit, korespondensi rekam medis, peng-input-an e-klaim BPJS coding casemix dan sistem penyimpanan (filling)

Indeksing adalah Membuat tabulasi sesuai dengan kode yang sudah dibuat kedalam indeks – indeks

(dapat menggunakan kartu indeks atau komputerisasi). Proses penataan kode berdasarkan satu cara yang akan memudahkan proses rujukan (reference) dan pengambilan kembali (retrieval) data tentang sesuatu yang khusus yang tercantum pada judul indeks.

Jenis Indeks :Indeks pasien, Indeks penyakit (diagnosa) dan tindakan (operasi), Indeks dokter, Indeks kematian, Indeks obat-obatan, Indeks alamat. Indeks Alamat adalah Tabulasi data yang berisi alamat/wilayah pasien yang pernah berobat ke Puskesmas.

Puskesmas Cibeunying dalam mengindekskan alamat pasien sudah terkomputerisasi yaitu dengan terhubung ke SIMPUS dan cukup efektif dalam rekapitulasi sudah terkomputerisasi dengan merekap data pasien yang alamat nya kurang jelas atau tidak terindeksi. Maka sudah terkomputerisasi. Hal ini kurang beresiko terjadinya kekeliruan dalam perhitungan data jumlah alamat pasien yang kurang akurat.

Teknologi Informasi merubah sesuatu dengan cepat. Teknologi informasi yang merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, mengganti paradigma industrial menjadi paradigma post- industrial yang berarti juga merubah perilaku lingkungan bisnis atau pebisnis, yang berarti bahwa teknologi informasi memperoleh kedekatan antara pebisnis dengan pelanggannya, karena ini mempersingkat jarak dan waktu sehingga akan mengurangi kesenjangan jarak dan waktu permintaan konsumen dan pemenuhan kebutuhannya. Dengan adanya perubahan dalam lingkungan bisnis ini, akan menyebabkan perubahan dalam bentuk pengambilan keputusan manajemen yang berarti bahwa struktur organisasi dengan adanya teknologi informasi ini menuntut suatu struktur yang cepat terbentuk dan terbentuk kembali sebagai akibat adanya perubahan yang cepat.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian dilapangan dilakukan dengan mengamati objek penelitian mengenai prosedur indeks alamat pasien hingga pembuatan laporan di unit rekam medis di UPT Puskesmas Cibeunying Kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Dalam teknik ini penulis melakukan penumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas rekam medis mengenai indeks alamat pasien di UPT Puskesmas Cibeunying Kabupaten Bandung.

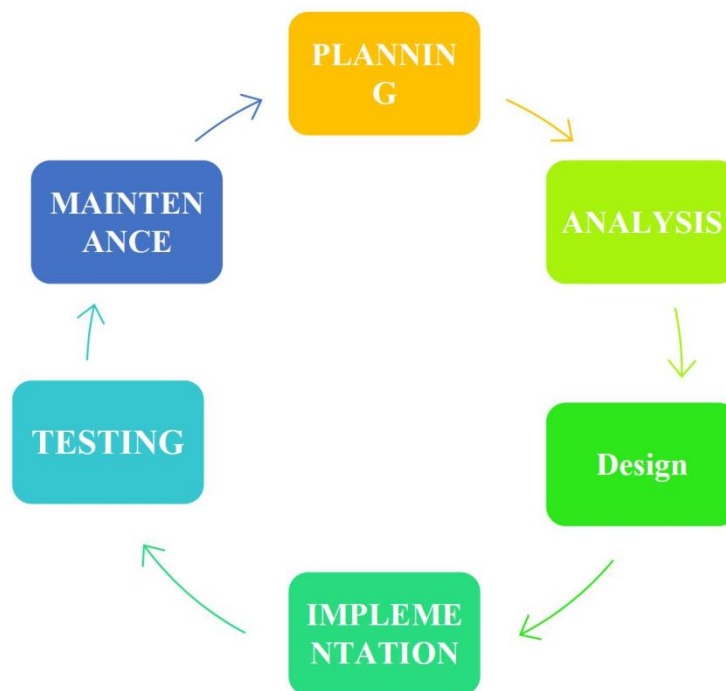
3. Studi Pustaka

Metodologi penelitian melalui studi pustaka untuk memperoleh konsep-konsep teori dari buku-buku pedoman

serta kajian- kajian pustaka yang dapat menjadi referensi tambahan penelitian, baik yang ada dipustaka maupun literature-literature lain untuk menunjang serta memaksimalkan isi laporan.

Model Perancangan

SDLC adalah kependekan dari Systems development life cycle atau dalam bahasa Indonesia disebut siklus hidup pengembangan sistem. SDLC terdiri dari beberapa tahapan yaitu, mulai dari Perencanaan (Planning), Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Implementasi (Implementation), Pemeliharaan (Maintenance).



Gambar.1 Tahapan Systems development life cycle (SDLC)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dengan melakukan observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis di Puskesmas Cibeunying, Sistem Informasi Indeks Alamat Pasien sudah terkomputerisasi dan sudah terhubung ke SIMPUS dan pelaporannya juga sudah terkomputerisasi dan sudah terhubung ke SIMPUS sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyajikan informasi dan menghindari resiko kekeliruan dari pelaporan secara komputerisasi. Setelah petugas memasukkan laporan indeks alamat pasien ke dalam SIMPUS alamat, dan jika tidak terindeks atau kurang jelas Petugas akan langsung menghubungi pihak yang bersangkutan seperti pendaftaran. Setelah sudah jelas dan terindeks maka SIMPUS alamat pasien tidak akan keliru.

Sistem yang akan Berjalan

Sistem yang akan berjalan dalam penelitian ini terdiri dari rancangan Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) Level 1 proses 7.0, Entity Relationship Diagram (ERD), Data Specifications.

Gambar.2 adalah Flowmap Sistem yang akan berjalan. Flowmap adalah diagram yang menunjukkan aliran data berupa formulir-formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem.

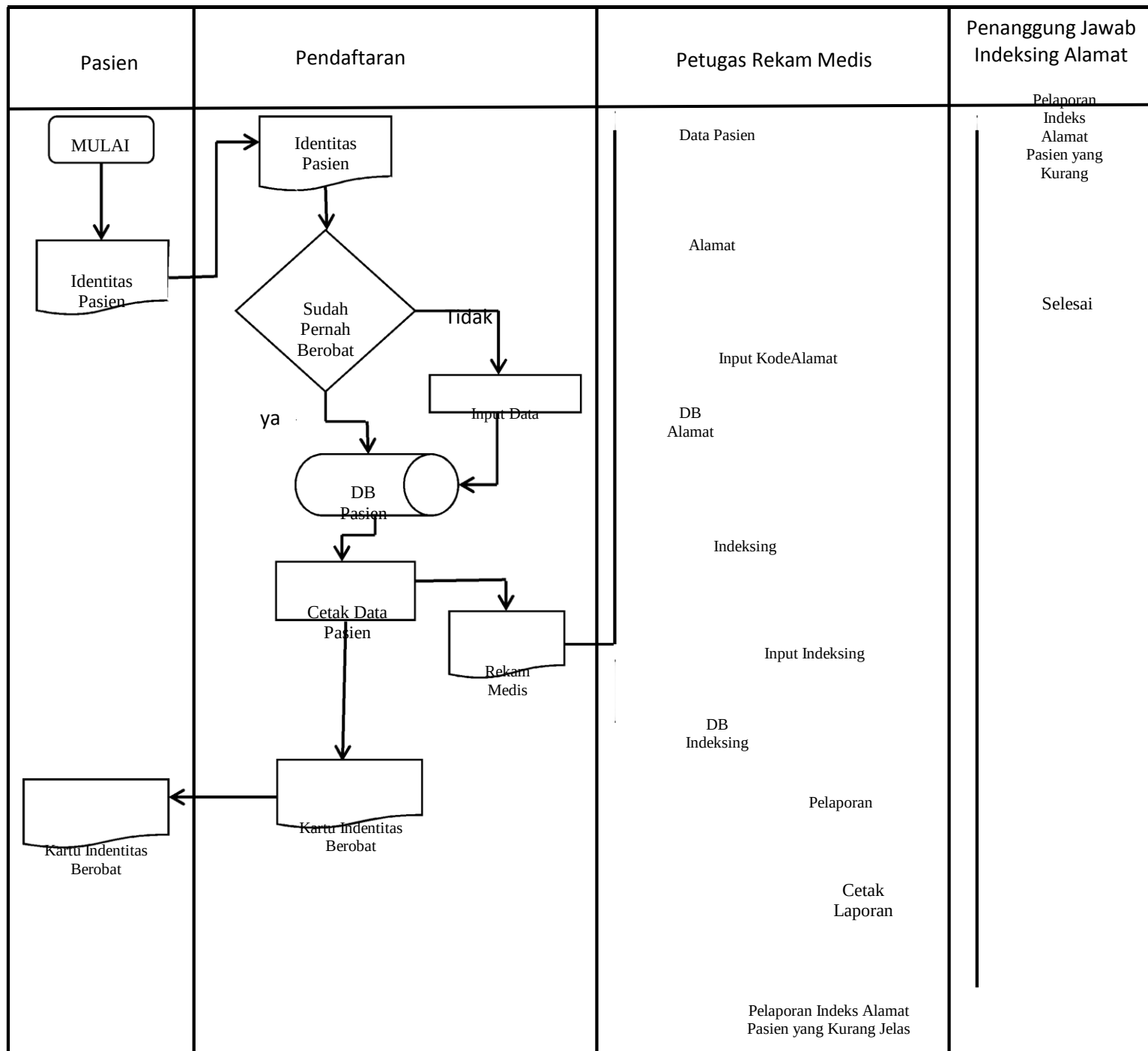
Diagram Konteks akan digunakan untuk menetapkan konteks satu sama lain serta batasan pada sistem yang akan berjalan ini.

Gambar.3 adalah Diagram Konteks

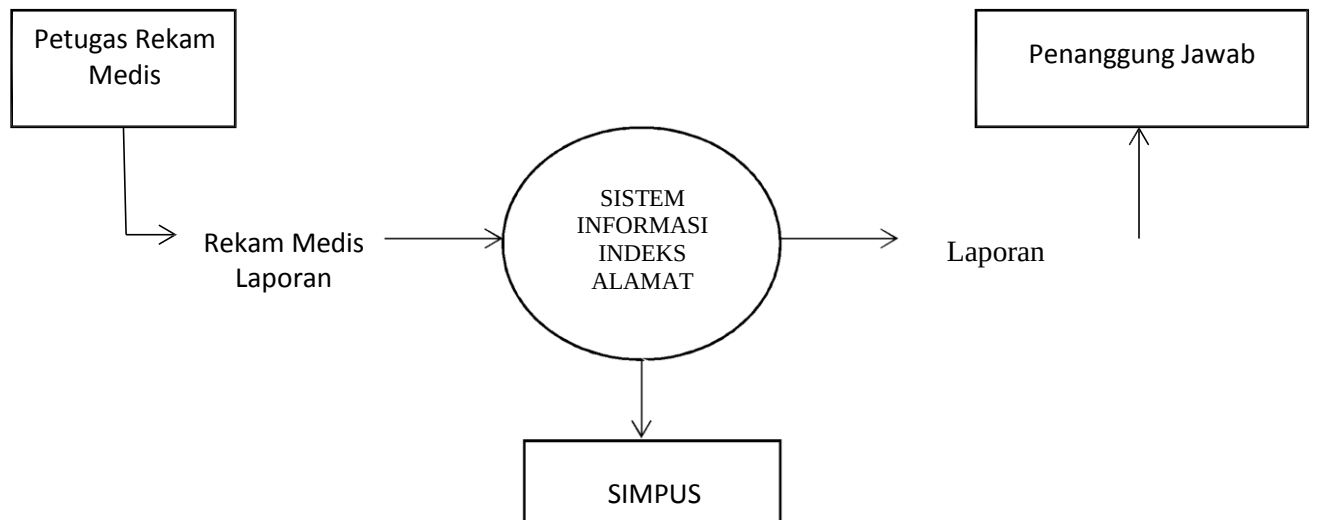
Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Pembuatan DFD yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain, dengan aliran data yang terdapat dalam sistem. **Gambar 4** Data Flow Diagram (DFD) Level 1 proses 7.0

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari organisasi dan agar tahu persyaratan proyek pengembangan sistem yang berjalan **Gambar.5** Entity Relationship Diagram (ERD)

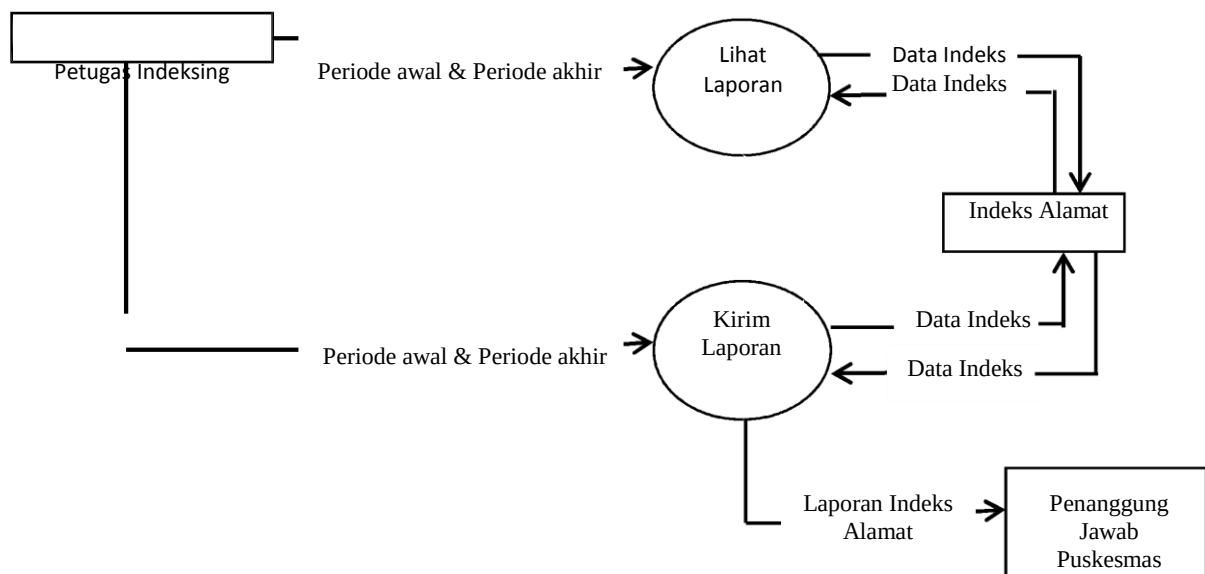
Berikutnya adalah tahapan Spesifikasi Basis Data (Database), Database atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Database yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu menggunakan Microsoft Access. Berikut Spesifikasi basis data pada sistem yang akan berjalan, terdiri dari 4 Tabel yang akan digunakan dalam pembuatan database untuk sistem ini yaitu : Tabel User, Tabel Pasien, Tabel Rekam Medis, dan Indeksing Alamat,



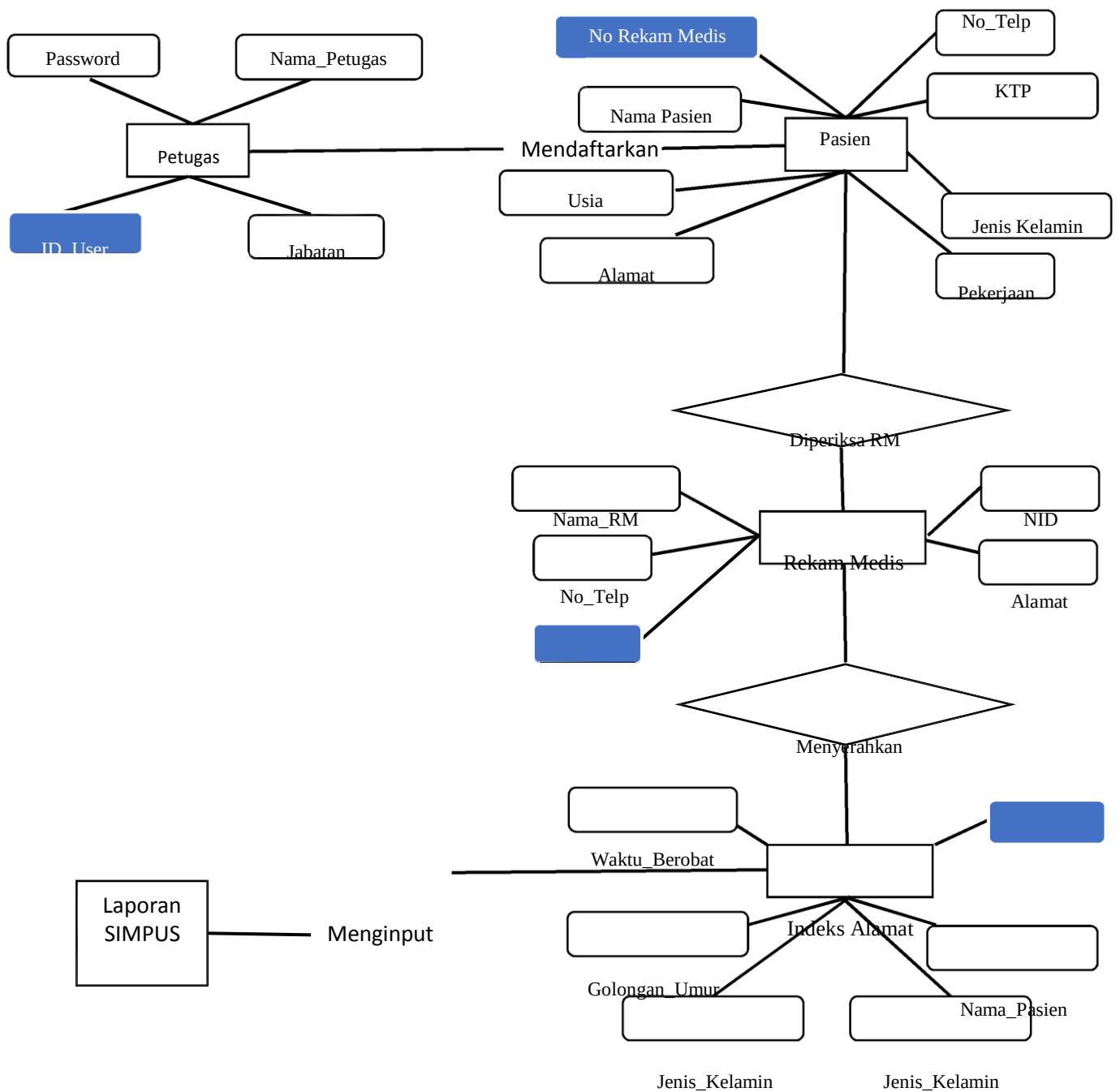
Gambar.2 Flowmap Sistem yang akan berjalan.



Gambar.3 Diagram Korteks



Gambar.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 prose 7.0



Gambar.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel 2. Spesifikasi *Database* Tabel *Pasien*

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
No Rekam Medis	<i>ShortText</i>	15	No Rekam Medis
Nama_Pasien	<i>ShortText</i>	50	Nama Pasien
Usia	<i>AutoNumber</i>	5	Usia
Alamat	<i>LongText</i>	30	Alamat
No_Telp	<i>AutoNumber</i>	15	Nomor Telepon
KTP	<i>AutoNumber</i>	15	KTP
Jenis_Kelamin	<i>ShortText</i>	10	Jenis Kelamin
Pekerjaan	<i>ShortText</i>	20	Pekerjaan Pasien

Tabel 3. Spesifikasi *Database* Tabel *Rekam Medis*

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Keterangan</i>
NO_RM	<i>ShortText</i>	10	Nomor Rekam Medis
Kd_Pasien	<i>AutoNumber</i>	10	Kode Pasien
Nama	<i>ShortText</i>	35	Nama Pasien
Alamat	<i>ShortText</i>	30	Alamat Pasien

Tabel 4. Spesifikasi *Database* Tabel *Indeks Alamat*

Field	Type	Length	Keterangan
NO_RM	<i>ShortText</i>	10	Nomor Rekam Medis
Nama	<i>ShortText</i>	35	Nama Pasien
Golongan Umur	<i>AutoNumber</i>	5	Golongan Umur Pasien
Jenis_Kelamin	<i>ShortText</i>	10	Jenis Kelamin Pasien
Waktu Berobat	<i>Date/Time</i>	20	Waktu Berobat Pasien
Kunjungan	<i>ShortText</i>	5	Kunjungan Pasien

1. Tabel User

Merupakan table dalam database yang nantinya berfungsi untuk menyimpan data para pengguna system tersebut. Tabel 1 Nama table: tb_user, isi: data user, primarykey: Kd_user

2. Tabel Pasien

Merupakan table dalam database yang nantinya berfungsi untuk menyimpan data Pasien para pengguna system tersebut. Tabel 2 Nama table: tb_Pasien, isi: Identitas pasien, Primary Key: Kd_Pasien

3. Tabel Rekam Medis

Merupakan table dalam database yang nantinya berfungsi untuk menyimpan data nomor rekam medis beserta informasi medis pasien lainnya. Tabel 3 Nama table: tb_RekamMedis, isi: Informasi Medis, Primary Key: NO_RM.

4. Tabel Petugas Indeksing Alamat

Merupakan table dalam database yang nantinya berfungsi untuk menyimpan data Alamat pasien. Dan akan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Tabel 4 Nama table: tb_Indeksing, isi: Indeksing Alamat, Primary Key: Indeks_Alamat.

Tabel 1. Spesifikasi *Database* Tabel *User*

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	Keterangan
Kd_user	<i>AutoNumber</i>	10	Kode Perugas
Username	<i>ShortText</i>	20	Username Petugas
Password	<i>ShortText</i>	20	Password Petugas
Jabatan	<i>ShortText</i>	30	Jabatan Petugas

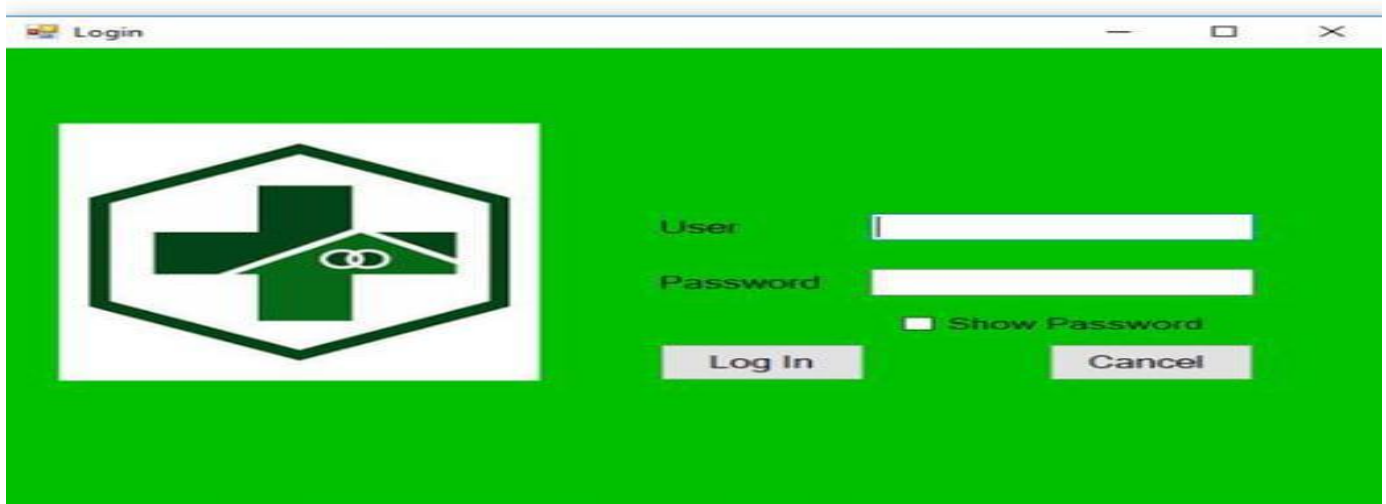
Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, untuk menginstal, menguji dan memulai sistem baru atau sistem yang diperbaiki. Adapun tujuan dari implementasi sistem ini adalah sebagai berikut: 1. Menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui sebelumnya. 2. Memastikan bahwa pemakai user dapat mengoperasikan sistem baru. 3. Menguji apakah sistem baru tersebut sesuai dengan pemakai. 4. Memastikan bahwa konversi ke sistem baru berjalan yaitu dengan membuat rencana, mengontrol dan melakukan instalasi baru secara benar. Implementasi pada sistem informasi INDEKS ALAMAT PASIEN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010 DI PUSKESMAS CIBEUNYING.

1. Login
Sebagai akses utama petugas yang akan menggunakan aplikasi yang berfungsi untuk memasukan username dan Password yang ada pada sistem. **Gambar.6** Merupakan halaman login
2. Menu Utama
Menu Utama merupakan halaman yang berisi halaman *log in*, *log out*, halaman user, halaman pasien, halaman rekam medis, halaman Indeks alamat, dan halaman laporan bulanan. **Gambar.7** Merupakan halaman utama.
3. User
User yang berfungsi untuk memasukan data petugas yang belum bisa mengakses ke dalam aplikasi yang ada di puskesmas. **Gambar.8** Merupakan halaman user

4. Pasien
Halaman Pasien yang berfungsi untuk mengisi data pasien oleh petugas puskesmas tersebut. **Gambar.9** Merupakan halaman pasien
5. Rekam Medis
Halaman Rekam Medis berfungsi untuk petugas rekam medis membuat nomor rekam medis, data akan tersimpan otomatis dalam keadaan database yang sudah dibuat. **Gambar.10** Merupakan Halaman Rekam Medis
6. Indeks Alamat
Halaman Indeks Alamat Berfungsi untuk mengisi atau memasukan data Indeks alamat oleh petugas di Puskesmas tersebut. **Gambar.11** Merupakan Halaman Indeks Alamat.
7. Laporan
Halaman Laporan Indeks Alamat ini menghasilkan laporan sesuai filter yang telah disediakan, dengan filter yang di sediakan dari laporan per-bulan, dan. **Gambar.12** Merupakan Halaman Laporan.
Gambar.13 Merupakan Tampilan Laporan Bulanan Indeks Alamat Bulan Oktober 2021 yang akan di input atau laporkan di SIMPUS.

Gambar 6 Tampilan Halaman Log In



Gambar.7 Tampilan Menu Utama



Gambar.8 Tampilan User

Gambar.9 Tampilan Pasien

Gambar.10 Tampilan Rekam Medis

Gambar.11 Tampilan Indeks Alamat

Gambar.12 Tampilan Laporan

Gambar.12 Tampilan Laporan Bulan Oktober

10/25/21, 1:31 PM | pkmonline

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS CIBEUNYING
Jalan Ligar Ayu No. 85

LAPORAN INDEKS ALAMAT
Periode Laporan: Oktober 2021

Kode Puskesmas: P3204330202
Puskesmas: CIBEUNYING

Kelurahan/Desa: Cibunying
Kecamatan: Cimahi

No.	Tanggal	No. Index	Nama Pasien	0-24h		>1Th		1-4Th		5-14Th		15-24Th		25-44Th		45-64Th		>65Th		Kunjungan	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Baru	Lama
1	2021-10-29	2021/02701	HANDANI DOKI														24				Lama
2	2021-10-29	2021/06002	SURYANI												27						Lama
3	2021-10-29	2021/01049	BTI MUDIANI														14				Lama
4	2021-10-29	2021/07007	WIKMAN NURRAGA BUN-CWO														54				Lama
5	2021-10-29	2021/07703	ESRI MURNINGSIH														44				Lama
6	2021-10-29	2021/08079	ELIS RITA														42				Baru
7	2021-10-29	2021/08072	ELIS SETIAWATI															52			Lama
8	2021-10-29	2021/01044	WUTJARI														14				Lama
9	2021-10-29	2021/01044	SUNAHRI BAKTI SAMON MI														14				Lama
10	2021-10-29	2021/01047	ENDAH UN HARATI														42				Lama
11	2021-10-29	2021/04008	RINI AULIYAH										28								Lama
12	2021-10-29	2021/06042	RATNA SARI												27						Lama
13	2021-10-29	2021/04072	AFI UNDAHS															71			Lama
14	2021-10-29	2021/02048	ALMADI														12				Lama
15	2021-10-29	2021/08007	HAIF SOULHAN														44				Lama
16	2021-10-29	2021/02044	DESI JUS AENI														14				Lama
17	2021-10-29	2021/06047	DESI SUPARNO														42				Lama
18	2021-10-29	2021/07040	AGNES S. SOEDONO														14				Lama
19	2021-10-29	2021/06089	BAJU ADITA									23									Baru
20	2021-10-29	2021/04076	FARID ABDUL MATHEN									14									Baru
21	2021-10-29	2021/02706	ENGKUM KUMARJAH														17				Baru
22	2021-10-29	2021/03020	HERI YATI														47				Baru
23	2021-10-29	2021/08072	ANA SETIARA														40				Baru

https://lmspus.kabbandung.go.id/index.php?page=lap_index_indikator&bulan=10&tahun=2021&kelurahan=Cibunying

KESIMPULAN

Sistem Informasi Indeks Alamat di Puskesmas Cibeunying, untuk menginput laporan indeks alamat sudah secara komputerisasi yang terhubung langsung oleh dinas kesehatan bisa disebut SIMPUS. Petugas instalasi rekam medis tidak perlu lagi ketik di Microsoft Excel baru di pindahkan lagi, jika ada kesalahan alamat tinggal menemui secara langsung bagian pendaftaran untuk melihat lebih lengkap. Jika sudah lengkap semua indeks alamat pasien akan menjadi efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, R. I. "Klasifikasi umur menurut kategori." *Jakarta: Ditjen Yankes* (2009).
- Laila, Nur. "Sistem informasi pengolahan data inventory pada toko buku studi CV. Aneka Ilmu Semarang." *Jurnal Teknik Elektro* 3.1 (2011): 16.
- Mildawati, Titik. "Teknologi informasi dan perkembangannya di Indonesia." *Ekuitas*, 4 (2): 101 102 (2000).

2017. *Pengertian dan Tahapan – Tahapan SDLC (System Development Life Cycle). Gunadarma University Staff Site.*

Paramitha Fadillah, Annisa. "Flowmap." (2019).

Permenkes, R. I. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat." *Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (2014): 3-23.